



# Lulusan SMK Dominasi Pengangguran

## ■ Pemkot Yogyakarta Optimalkan Forum Bursa Kerja Khusus

**YOGYA, TRIBUN** - Tren pengangguran di Kota Yogyakarta tercatat masih cukup tinggi, yang angkanya didominasi oleh warga lulusan SMK. Data Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi (Dinsosakertrans) Kota Yogyakarta menyebut, per 2024 terdapat 2.323 orang pengangguran di wilayahnya.

Dengan rincian, lulusan SMK 765 orang, lulusan SMA 624 orang, Sarjana (S1) 141 orang, Diploma 3 (D3) 66 orang, dan Magister (S2) 2 orang. Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Dinsosakertrans Kota Yogyakarta, Erna Nur Setyaningsih mengatakan, lulusan SMK memang mendominasi angka pengangguran.

Oleh sebab itu, pihaknya akan mengoptimalkan Forum Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk mengatasi pengangguran dari lulusan SMK di Kota Yogyakarta.

"Kita meningkatkan kerja sama, dalam artian kita ada

Forum BKK. Forum BKK ini bisa universitas, bisa SMK. Itu yang kita tingkatkan, bagaimana kita mengkolaborasi di Forum BKK," kata Erna, Jumat (15/8). Adapun BKK merupakan lembaga penempatan tenaga kerja yang dibentuk pada pendidikan SMK dan perguruan tinggi, sebagai mitra kerja dinas.

Di samping itu, pihaknya juga meningkatkan penyuluhan bimbingan jabatan pada lulusan SMK, dengan mengundang narasumber dari kalangan motivator, perusahaan, dan sebagainya.

"Sasarannya anak-anak SMK, untuk menyiapkan bagaimana nanti mereka akan bekerja. Lalu, seperti apa itu nanti dari teman-teman pengantar kerja. Kami coba sambungkan dengan dunia usaha dan industri," terangnya.

Erna menyampaikan, berbagai program strategis telah dijalankan Pemkot Yogyakarta untuk upaya pengentasan pengangguran, seperti penempatan tenaga kerja me-

lalui skema Angkatan Kerja Lokal Antar Daerah (AKAD) dan Antar Negara (AKAN).

Kemudian, deretan program pemberdayaan layaknya tenaga kerja mandiri (TKM), padat karya Infrastruktur, dan pelatihan berbasis kompetensi.

"Kami juga sudah menyediakan layanan bursa kerja online melalui menu informasi lowongan kerja di website maupun JSS (*Jogja Smart Service*)," ungkapnya.

Sebelumnya, Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo menyatakan hendak menggendeng perguruan tinggi untuk memanfaatkan data yang dimiliki pemerintah sebagai bahan riset, termasuk data soal pengangguran.

Ia meyakini, dengan melibatkan perguruan tinggi, data pengangguran bisa dihidupkan melalui rangkaian riset, untuk kemudian dicarikan solusinya. "Data kalau tidak dibangkitkan dan diurai satu persatu, ya hanya tinggal data. Saya yakin, bersa-

**LIBATKAN MOTIVATOR**

- Warga lulusan SMK mendominasi angka pengangguran di wilayah Kota Yogyakarta.
- Per 2024 terdapat 2.323 orang pengangguran di Kota Yogyakarta, 765 diantaranya lulusan SMK.
- Pemkot Yogyakarta akan mengoptimalkan Forum Bursa Kerja Khusus (BKK).
- BKK merupakan lembaga penempatan tenaga kerja yang dibentuk pada pendidikan SMK dan perguruan tinggi.
- Penyuluhan bimbingan jabatan pada lulusan SMK juga digenjut dengan mengundang narasumber dari kalangan motivator, perusahaan, dan sebagainya.

ma perguruan tinggi, data itu kita hidupkan dan menjadi solusi," ucapnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005